

INVESTRA BALANCED PROGRESSIVE FUND

Bloomberg: CLBLPRO IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Mei 2016

Tujuan Investasi

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 04 Oktober 2005
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 55,158,502,427
 Harga Unit : Rp 3,435.9000

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI Multi Strategy Fund	38%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	31%
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	31%
Cash / TD	0%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	75%
Pendapatan Tetap	0%	75%
Pasar Uang	0%	75%

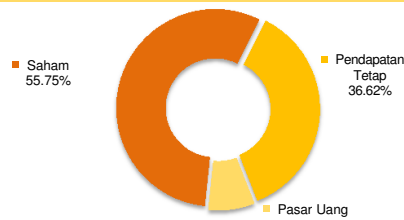
Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF **MODERAT** AGRESIF

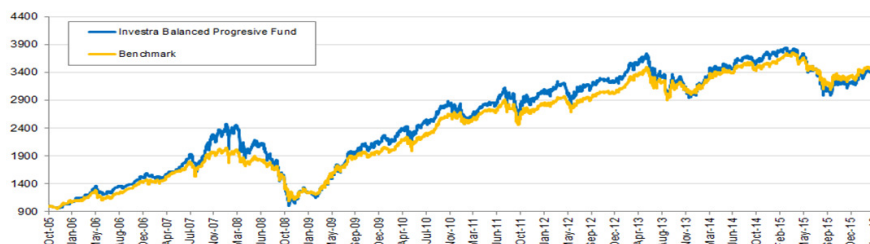
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.49%	3.32%	8.04%	6.32%	-6.58%	243.59%
Benchmark **)	-0.48%	0.76%	6.29%	3.76%	-4.05%	246.92%

**) Benchmark: 70% IHSG + 30% (Deposito 6 bln (rata2-net))

Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada Mei 2016 terjadi inflasi sebesar 0,24% lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan April 2016 yang mengalami deflasi sebesar 0,45%. Inflasi secara year-to-date sebesar 0,40%; dan dari tahun ke tahun sebesar 3,33%. Sementara untuk komponen inti mengalami inflasi 0,23%, tingkat inflasi komponen inti untuk year to date 1.19% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun 3,41%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan, kelompok transpor, komunikasi. BI menargetkan inflasi tahunan sebesar 4% dengan deviasi $\pm 1\%$.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) periode Mei 2016 tercatat menurun sebesar 0,86% menjadi 4.796,87. Penurunan tersebut dikarenakan adanya sentiment mengenai kenaikan suku bunga AS yang akan diumumkan pada bulan Juni, aksi profit taking serta pergerakan nilai tukar. Pelemahan terbesar ada pada sektor agrrikultur -2,28%, aneka industri -1,81%, dan keuangan -1,20%, kenaikan hanya terjadi pada sektor infrastruktur 0,33%. Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir Mei 2016 mencapai level 13.648 atau melemah 3,55% dibandingkan akhir April 2016.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor domestik terlihat lebih mendominasi dimana tercatat aksi beli bersih investor asing sebesar Rp 379,14 miliar (year to date 430,46%). Untuk pasar obligasi aksi beli investor asing sebesar Rp.621,96 milyar (38,21% dari total kepemilikan obligasi) menurun 0,67% dibandingkan bulan lalu.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah dengan melakukan penempatan alokasi maksimum ke reksadana yang mencerminkan tingkat selektivitas yang tinggi terhadap sektor konsumen, infrastruktur, sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi maksimum di instrument pendapatan tetap mengingat peluang penurunan bunga disertai inflasi yang stabil, positive outlook dari pemeringkat S&P dengan rating BB+, dan yield yang masih cukup menarik dibanding negara – negara ASEAN lainnya.
- Membaliknya sentiment dari luar yang berhasil mengangkat harga minyak di kisaran USD50/barel memberikan pengaruh positif untuk harga komoditi di Indonesia.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami peningkatan dari level 7,74% ke 7,87% dengan meredanya aksi jual setelah dirilisnya nota FOMC Meeting dua pekan sebelumnya. Disamping itu, kenaikan harga komoditas minyak juga memberikan sentimen negatif pada SUN.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.